

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perubahan zaman yang kian bergulir membuat perkembangan pada taraf teknologi dan informasi. Hadirnya keberagaman media baru seperti media sosial menjadi tanda dari pergeseran zaman ke arah yang lebih maju. Melalui perkembangan teknologi membuat kita dengan mudah mencari apa saja yang dibutuhkan melalui media sosial. Hal tersebut karena Indonesia merupakan salah satu negara dengan pengguna media sosial terbanyak di dunia (DataIndonesia.id, 2023). Salah satu dari sekian banyak media sosial yang digunakan adalah Instagram. Media sosial Instagram mampu memberikan fitur yang lebih menarik dan lengkap dibanding media sosial lainnya sehingga dijadikan pilihan oleh banyak orang.

Dalam menyampaikan isu-isu strategis, penggunaan media sosial dapat menjadi jalan yang tepat. Hal ini dikarenakan dengan penggunaan media sosial model informasi bisa dibuat lebih fleksibel dan bisa disebarluaskan secara cepat dan efisien (Utami, 2022). Perkembangan teknologi dengan menggunakan media sosial akan membuat cara bersosialisasi dan mendapatkan informasi di kalangan masyarakat mengalami perubahan. Dengan adanya media sosial interaksi dilakukan secara Online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu (Verisha, 2020).

Saat ini media sosial telah digunakan dan dipercaya oleh publik, bahkan hampir menggantikan peran dan posisi para jurnalis media. Melalui media sosial siapa pun dapat membuat dan mengunggah informasi di akun media sosialnya.

Media sosial dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan komunikasi serta digunakan oleh korporasi, pemerintahan, hingga Lembaga Sosial Masyarakat. Adanya perkembangan pada teknologi informasi mempengaruhi instansi atau lembaga pemerintah dalam melaksanakan fungsinya. Pemerintah dalam melaksanakan fungsi humasnya juga harus mengikuti perkembangan tersebut dengan berusaha memanfaatkan media sosial secara maksimal. Media sosial adalah media interaktif, hal ini harus dimanfaatkan humas pemerintahan untuk lebih dekat dengan publiknya. Karena, dengan media sosial humas dapat berkomunikasi langsung dan memberikan respon dengan segera.

Beragamnya perkembangan teknologi komunikasi yang ada saat ini, menuntut instansi pemerintah agar bisa memilih media yang sesuai untuk publik internal maupun publik eksternal. Semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan internet, pemanfaatan media sosial menjadi salah satu alternatif yang cukup menarik. Seiring berkembangnya zaman pola hidup masyarakat menjadi berbeda dalam mencari sebuah informasi (Sukriah, 2021). Perkembangan teknologi menuntut perubahan masyarakat dalam memanfaatkan media konvensional sebagai sumber informasi mereka, dengan adanya era baru semuanya mulai beralih kepada media online salah satunya media sosial Instagram.

Radar Cloudflare menyatakan bahwa Instagram merupakan platform media sosial ketiga paling populer di dunia, setelah Facebook dan TikTok. Sementara di Indonesia, Instagram menempati posisi kedua sebagai platform terbanyak digunakan orang Indonesia dengan total sekitar 104,7 juta pengguna tahun 2023 (Goodstats, 2023). Media sosial Instagram dipilih oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (Ditjen Hubla) sebagai media online yang dapat mempermudah

proses penyebaran informasi melalui tampilan visual yang menarik. Dengan itu Ditjen Hubla mengambil kesempatan untuk membuat akun Instagram dengan nama @djplkemehub151 yang mulai beroperasi dari tahun 2016 sebagai media untuk menyebarkan informasi mengenai perhubungan laut.

Informasi tersebut dikemas dalam bentuk konten video, instastory dan foto yang memuat keterangan lengkap dan jelas. Informasi dari Presti selaku staf Humas di Ditjen Hubla, “sebelumnya Ditjen Hubla hanya fokus menggunakan Website Portal Hubla untuk sarana penyebaran informasi sehingga tak banyak diketahui oleh masyarakat. Adapun media sosial lain seperti Twitter juga tidak begitu menarik minat masyarakat”. Akun Instagram @djplkemenhub151 saat ini telah memiliki jumlah followers mencapai lebih dari 105 ribu dan 5.868 konten yang terdiri dari konten gambar dan video mengenai Perhubungan Laut dan kemaritiman.

Sebagai salah satu sub sektor di Kementerian Perhubungan sering kali Ditjen Hubla disamakan dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan, namun nyatanya mereka memiliki tugas yang berbeda. Pada Ditjen Hubla tupoksi kerja yang dilakukan adalah merumuskan, mengatur, menyusun prosedur serta memberikan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang lalu lintas angkutan laut. Sedangkan kementerian Kemaritiman dan Perikanan memiliki tugas dalam mengatur laut dan mengelola hasil laut. Sehingga dari tugas yang dimiliki Ditjen Hubla adalah instansi kementerian yang memiliki tugas dalam tataran kemaritiman yang mengatur seluruh kegiatan di atas permukaan laut dan kementerian kemaritiman dan perikanan adalah instansi pemerintah yang mengatur apa yang ada didalam laut.

Melalui pengamatan awal pada akun Instagram @djplkemnhub151 konten yang diberikana adalah informasi seperti: Tol Laut yang bertujuan untuk menjadi

langkah strategis dalam meningkatkan konektivitas maritim, kampanye keselamatan pelayaran dan apa saja ketersediaan transportasi laut. Serta yang sangat menarik perhatian masyarakat adalah informasi mengenai mudik gratis menggunakan transportasi laut yang diadakan oleh Kementerian Perhubungan di bawah tanggung jawab Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Langkah ini merupakan sinergi instansi agar bisa memberikan informasi secara terbuka kepada audien masyarakat mengenai kegiatan dan kebijakan yang dimiliki Ditjen Hubla.

Berbagai bentuk informasi yang diberikan melalui Instagram @djplkemenhub151 mengenai ketersediaan transportasi laut dan kegiatan kemaritiman menjadi daya tarik yang kuat bagi peneliti menjadikan akun Instagram Ditjen hubla sebagai objek penelitian. Hal tersebut dikarenakan sebagai negara kepulauan tidak semua tempat di Indonesia bisa dijangkau dengan transportasi darat dan udara. Sebab sebagai negara maritim tentu Indonesia sangat bergantung pada transportasi laut yang memiliki kapasitas besar untuk menghubungkan pulau-pulau yang ada di Indonesia. Ribuan pulau tersebar di seluruh pelosok Indonesia dihuni oleh banyak penduduk yang perlu dijangkau dengan infrastruktur konektivitas yang memadai. Transportasi laut selain menjadi simpul konektivitas antar pulau juga merupakan penghubung serta juga berperan menjadi urat nadi yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional diseluruh pelosok Indonesia (dephub.go.id, 2020). Oleh sebab itu dengan adanya Instagram @djplkemenhub151 ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat bahwa kementerian perhubungan dibawah Ditjen Hubla telah memberikan keterubkaan informasi kepada masyarakat mengenai perhubungan laut melalui media sosial Instagram @djplkemenhub151.

Penggunaan akun Instagram @djplkemenhub151 merupakan cara untuk membantu Humas Direktorat Jenderal Perhubungan laut beradaptasi dengan penggunaan media di era sekarang sebagai media publikasi. Dapat dilihat bahwa Instagram tersebut cukup efektif dalam mempublikasikan informasi. Banyaknya fitur Instagram dapat mendukung pengelolaan semakin efektif seperti postingan yang didukung dengan caption sebagai penjelasan terkait informasi, untuk mengetahui apakah postingan tersebut menarik dan disukai ada fitur like dan comment. Selain itu ada instastory, highlight dan IGTV untuk menambah keaktifan dalam penyebaran informasi.

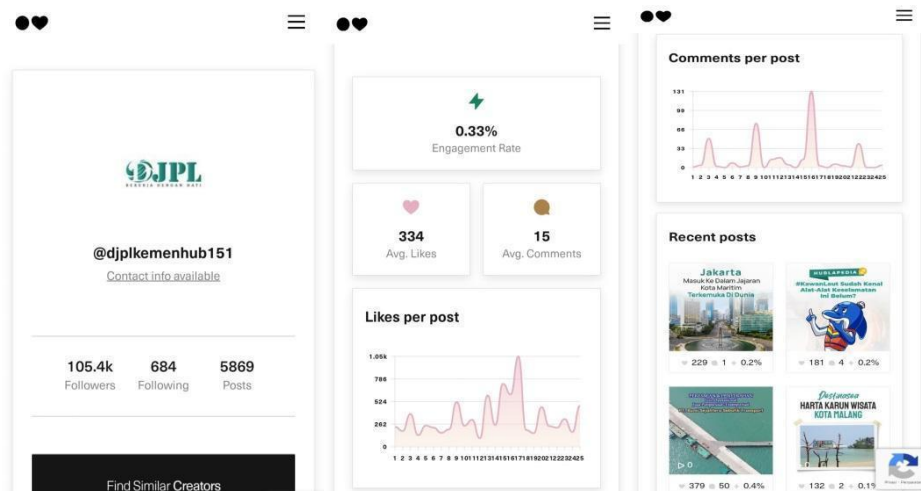
Berpedoman pada penelitian (Husna dkk, 2023) dimana penelitian tersebut mendeskripsikan bahwa pemanfaatan Instagram @alfamart bisa memberikan pemenuhan kebutuhan informasi untuk karyawan. Hal ini dilakukan dengan selalu *sharing* informasi yang perlu diketahui para karyawan secara berkala melalui beberapa fitur seperti *stories* dan *feeds* Instagram. Selanjutnya penelitian dari Handini Prabawati, Wasono Adi memberikan penjelasan menggunakan Instagram merupakan langkah yang tepat. Akan tetapi untuk memaksimalkan pengelolaan kita harus mengerti tahapan saja yang harus dilakukan untuk membangun media sosial agar bisa berjalan dengan baik. Tahapan ini nantinya diharapkan mampu membangun media sosial yang interaktif dalam menyampaikan informasi kepada audien sehingga menghasilkan peningkatan pada *engagement*.

Saat memilih Instagram sebagai media informasi tentu harus ada tahap pengelolaan dalam menjalankannya. Pengelolaan sebelum menyebarkan Informasi lewat Instagram terbilang penting dilakukan, karena pengelolaan yang tepat dapat menjangkau penyampaian informasi secara luas. Penggunaan Instagram sendiri

berasal dari berbagai kalangan. Seperti yang disampaikan juga oleh Mifdal selaku koordinator Humas Ditjen Hubla: "Hampir setiap orang punya media sosial Instagram jadi kesempatan untuk penyebaran informasi semakin besar dan cukup cepat makannya penggunaan Instagram itu kita rasa sangat penting karena hampir semua instansi memiliki Instagram baik dari pimpinan staf sekalipun"

Menjalankan pengelolaan media sosial tidak berhenti hanya sampai konten berhasil dipublikasikan. Namun setelah konten bagikan justru masih harus melihat respon dari masyarakat yang mungkin perlu ditanggapi kembali (Ditjen Informasi dan Komunikasi.co.id, 2020). Sebuah konten dikatakan hidup, jika konten tersebut memiliki aktivitas yang beragam. Ketika sebuah konten tidak adanya interaksi, maka ada sesuatu yang perlu diperhatikan terhadap konten tersebut. Media sosial memiliki dua faktor yang mempengaruhi tingkat *engagement* dalam konten yaitu jumlah followers dan jumlah interaksi. Interaksi mempengaruhi nilai *engagement* dalam konten di media sosial.

Namun ketika penulis melakukan observasi pada akun Instagram @djplkemenhub151 ditemukan kendala dalam pertumbuhan *engagement* yang terbilang rendah. Hal tersebut terjadi karena banyaknya postingan dan followers tidak sebanding dengan like dan komentar pada tiap postingan. Sehingga akun Instagram tersebut hanya memiliki rate 0.33% *engagement* sesuai dengan data dari (inbet.co.engagement-rate, 2023). Rendahnya rete pada akun @djplkemenhub151 tentu mengrah para proses pengelolaan yang tidak maksimal. Sehingga menghasilkan pertumbuhan *engngemen* yang rendah pula.



Gambar 1.1 Engagement Rate Instagram @djplkemenhub151  
 Sumber : inbet.co.engagement-rate (di akses november 2023)

Selaras dengan rujukan terdahulu yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti juga akan melakukan penelitian yang menjelaskan bagaimana pemanfaatan Instagram oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut bisa memberikan pemenuhan kebutuhan masyarakat mengenai informasi seputar perhubungan laut. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah disini peneliti lebih menonjolkan bagaimana tahap dari proses pengelolaan media sosial Instagram @djplkemenhub151 yang harus dilakukan oleh Ditjen Hubla agar bisa menghasilkan informasi yang maksimal dan kredibel sehingga bisa diterima dengan baik oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Informasi Oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah Bagaimana Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Informasi di Ditjen Hubla?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan Instagram sebagai media informasi
2. Untuk menganalisis tahapan pengelolaan dalam penggunaan Instagram sebagai media informasi

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya yaitu:

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan, bahan bacaan dan bahan referensi tentang pengetahuan yang berhubungan dengan pemanfaatan Instagram sebagai media informasi

### b. Manfaat Praktis

Bagi Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi atau masukan untuk Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dalam pemanfaatan Instagram sebagai media untuk memberikan informasi mengenai kemaritiman.



c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi atau acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai Pemanfaatan Instagram sebagai media informasi.

